

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai Aktivitas dan Strategi Partai Nasional Indonesia Dalam Pemilihan Umum 1955 di Kabupaten Nganjuk. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode sejarah yang terdiri dari pengumpulan data (*heuristik*), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber yang banyak digunakan adalah arsip mengenai PNI beserta organisasi massanya serta partai politik lain yang menjadi lawan PNI dalam pemilihan umum. Sumber yang diperoleh dari Perpustakaan Nasional, Monumen Pers Nasional, Perputakaan Medayu Agung dan lain-lain berupa dokumen, majalah dan surat kabar sezaman. Sumber buku-buku mengenai tema spasial Nganjuk diperoleh dari Perpustakaan Daerah Jawa Timur dan Perpustakaan Unair kampus B. Kabupaten Nganjuk merupakan daerah yang terdapat di Provinsi dengan dua kekuatan partai politik besar pada saat itu yaitu Partai Komunis Indonesia dan Nahdlatul Ulama. Partai Komunis Indonesia basis massanya terdapat di Kota Madiun yang merupakan kota disebelah barat dari Kabupaten Nganjuk. Selain itu, PKI juga kuat di Karesidenan Kediri yang merupakan karesidenan dari Kabupaten Nganjuk. Selain PKI, Jawa Timur juga menjadi tempat yang kuat bagi Nahdlatul Ulama. Letak Nganjuk diantara dua kekuatan politik tersebut tentunya membuat pergulatan partai politiknya menjadi unik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Kabupaten Nganjuk berada diantara dua kekuatan besar yaitu Partai Komunis Indonesia dan Nahdlatul Ulama, tidak menjadikan salah satu dari kedua partai tersebut memperoleh suara terbanyak dalam pemilihan umum di Kabupaten Nganjuk. Perolehan suara terbanyak didapatkan oleh partai dengan tanda gambar banteng yaitu Partai Nasional Indonesia.

Kata kunci: Nganjuk, Pemilu 1955, PNI

ABSTRACT

This thesis is explaining about Activity and Strategy of Partai Nasional Indonesia (Nationalist Party of Indonesia) at 1955 general election in Nganjuk. The method which used in this thesis was history method consists of heuristic, source criticism, interpretation, and historiography. The source which used in this thesis was archive about PNI with mass organization of PNI and other political party that opposed of PNI in general election. The Source obtained from National Library of Indonesia, National Press Monument, Medayu Agung Library and others in the forms of documents, magazines and news papers contemporaries. The Books which explaining about Nganjuk obtained from East Java Library and Airlangga University Library. Nganjuk is a city in East Java Province where there are two big political party namely Nahdlatul Ulama (The Awakening of Moslem Scholars) and Partai Komunis Indonesia (Communist Party of Indonesia). Mass base of PKI located in Madiun where a city on the west of Nganjuk. In addition, PKI also strong in Residency of Kediri where is residency of Nganjuk. Other than PKI, East Java also a stable place for Nahdlatul Ulama. Nganjuk location where is between the two political forces is certainly making the struggle of his political party to be unique. The result show that though Nganjuk located between two big political forces namely PKI and NU, did not make one of the two political parties (PKI and NU) get the most votes at general election di Nganjuk. The most votes obtained by political party with bull mark namely Partai Nasional Indonesia.

Key Words: Nganjuk, Pemilu 1955, PNI